

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai “*Strategic Implementing Asset Management* berbasis ISO 55000 Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mencapai pengelolaan aset yang efektif sesuai standar praktis yang ada dan posisi sistem pengelolaan aset yang sekarang terhadap standar internasional yaitu ISO 55000. Adapun kesimpulan penelitian yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan penelitian, proses bisnis pada sistem manajemen aset eksisting di PT. KAI sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan peraturan dari Kementerian BUMN yang diawasi oleh dewan komisaris
2. Hasil *self assessment* pada sistem manajemen aset eksisting di PT. KAI terhadap ISO 55000 baik *context* maupun *asset management landscape* menghasilkan:
 - a. Sistem manajemen aset yang telah diterapkan di PT. KAI secara umum sudah mencapai level *competent* baik dari segi *asset management context* maupun *AM Landscape* pada ISO 55000.
 - b. PT. KAI memiliki beberapa *gap* yang harus diperbaiki untuk mencapai pengelolaan aset berbasis ISO 55000. Pada ISO 55000 *Context* hal yang harus diperbaiki yaitu *support*, *context of organization*, dan *performance evaluation*. Sedangkan pada *AM Landscape* yaitu dari *risk & review*, *life cycle delivery*, *asset information*, dan *organization & people*. Seluruh rentang *gap* hanya selisih satu level untuk menuju level *competent* agar layak melakukan pengelolaan aset berbasis ISO 55000.
3. Terdapat dua rekomendasi untuk mengatasi permasalahan *gap* yang menghambat proses pengelolaan aset berbasis ISO 55000 yaitu:

- a. Peningkatan pada sistem manajemen aset dengan memastikan kebijakan, tujuan dan strategi (SAMP) pada manajemen aset. Da melakukan Integrasi dan memasukan poin pengembangan *gap* pada SAMP agar menjadi fokus perbaikan dan peningkatan proses manajemen aset di PT. KAI dan dapat diawasi langsung oleh *top management*.
- b. Peningkatan KPI pada proses kerja manajemen aset, dengan memasukan aspek peningkatan pada *gap* dan memasukan *asset life cycle* ke dalam KPI agar menjadi fokus pengembangan dan pengawasan kinerja perusahaan.

5.2. Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian “*Strategic Implementing Asset Management* berbasis ISO 55000 Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)” di atas, peneliti menyarankan beberapa alternatif solusi berupa saran sebagai berikut:

1. Melakukan studi dan *assessment* oleh pihak eksternal terkait dokumentasi terhadap proses kerja sistem manajemen aset agar mengetahui posisi penerapan sistem manajemen aset berbasis ISO 55000 yang objektif dari 2 pihak sebagai *fairness opinion* bagi perusahaan sebelum melakukan sertifikasi ISO 55000.
2. Melakukan studi atau penelitian terkait efektifitas sistem manajemen aset yang telah berjalan maupun yang akan dikembangkan.
3. Melakukan pendampingan dan perbaikan oleh ahli/konsultan untuk mendapatkan model sistem manajemen aset yang sesuai dengan standar ISO 55000 sebelum melakukan sertifikasi.
4. Menetapkan ISO 55000 sebagai standar QA pada manajemen aset di KAI